

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2013**



**BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun dalam rangka memenuhi instruksi Presiden no. 7 tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999, PermenPAN RB No: 25 Tahun 2012 tentang Juklak Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2013 yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan pada Balitjestro pada 2013. Di samping itu LAKIP dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Pelaksanaan penyusunan LAKIP mengacu pada bidang tugas yang telah ditetapkan Peraturan Presiden no. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014 serta Rencana Strategis Balitjestro. Laporan ini disampaikan secara berjenjang setiap akhir tahun anggaran kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura untuk diproses lebih lanjut.

Balitjestro telah melaksanakan kinerja yang selama tahun 2013 sesuai dengan visinya **“Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika”**. Pencapaian kinerja Balitjestro secara umum yang dituangkan dalam laporan ini sudah cukup baik. Namun demikian, upaya perbaikan kinerja masih perlu dilakukan terus terutama pada aspek-aspek yang menjadi kekurangan dan kelemahan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan umpan balik dalam memperbaiki hasil kinerja di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2013, saya ucapkan terima kasih.



Batu, Februari 2014
Kepala Balitjestro,

Dr. Ir. Joko Susilo Utomo, MP.

NIP. 19610723 198803 1 011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) mempunyai mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) adalah **"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika"**. Untuk mendukung visi tersebut, Balitjestro telah menetapkan beberapa misi yaitu 1) Merekayasa, merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna; 2) Menjalani dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 3) Menyebarkan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna; 4) Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro; 5) Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan.

Sesuai dengan Rencana Strategik tahun 2010 – 2014 maka tujuan kegiatan dari Balitjestro adalah : 1) Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal, yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi, 2) Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zone spesifik agroekosistem, dan 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya yang mampu mendukung secara optimal tugas pokok dan fungsi, serta tujuan dan sasaran program institusi. Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 2) Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika; 3) Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika; 4) Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan; 5) Terselenggaranya Diseminasi; 6) Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika; 7) Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika.

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 sebagian besar telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan. Diantaranya Indikator keberhasilan kinerja Balitjestro berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : 80 – <100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – <80 persen; dan tidak berhasil : <60 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 127.8% (berhasil).

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan per 31 Desember 2013 telah terealisasi sebesar Rp.13.258.481.425,-(96,22%) dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 13.779.499.000,-. Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) TA 2013 sebesar Rp. 149.482.500,- (143,88%) dari target yang ditetapkan pada tahun 2013 Rp. 103.895.000,-.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C. Struktur Organisasi.....	2
D. Sumber Daya Manusia.....	2
E. Fasilitas.....	4
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi.....	7
2.2. Misi	8
2.3. Tujuan.....	8
2.4. Sasaran.....	9
2.5. Sasaran Strategis.....	9
2.6. Target Utama Balitjestro.....	10
2.7. Arah Kebijakan.....	10
2.8. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	11
III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja.....	14
3.2. Penjelasan Memadai atas Pencapaian Kinerja.....	16
3.3. Outcome Tahun 2013.....	31
3.4. Akuntabilitas Keuangan	35
3.4.1. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	39
3.5. Kendala & Pemecahan Masalah 2013.....	40
3.7. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang.....	41
IV. PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2013.....	3
Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2013.....	3
Tabel 3. Keragaan Tenaga Fungsional Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2013.....	4
Tabel 4. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro.....	5
Tabel 5. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2013.....	5
Tabel 6. Penetapan Kinerja Tahunan yang ditetapkan pada tanggal 11 Januari 2013.....	11
Tabel 7. Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2010 - 2014.....	12
Tabel 8. Capaian kinerja indikator sasaran Balitjestro Tahun 2013.....	15
Tabel 9. Data Produksi Benih Sumber 2013.....	32
Tabel 10. Data Distribusi Benih Sumber 2013.....	33
Tabel 11. Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2010,2011, 2012 dan 2013.....	35
Tabel 12. Rincian Pagu Dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA. 2013.....	37
Tabel 13. Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian Balitjestro TA. 2013.....	38
Tabel 14. Perbandingan realisasi PNBK tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013..	39

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Penampilan CVUB buah Keprok SoE dan Pamelos Seedless.....	17
Gambar 2. Keragaan hasil eksplorasi jeruk 2013.....	18
Gambar 3. Keragaan hasil evaluasi PN Jeruk JRM 2012..	19
Gambar 4. Produksi BF dan BPMT Jeruk di KP Punten 2013.....	21
Gambar 5. Proses pengepakan BF dan BPMT untuk didistribusikan.....	21
Gambar 6. Pengaruh etrel dalam perubahan warna jeruk kuning kehijauan menjadi kuning merata.	23
Gambar 7. Perbaikan Teknologi dengan pengendalian burik kusam.....	23
Gambar 8. Bunga lengkung mekar setelah perlakuan menggunakan KClO ₃ dan KMnO ₄	23
Gambar 9. Aklimatisasi tanaman stroberi hasil perbanyakan melalui kultur meristem.....	24
Gambar 10. Partisipasi dalam kegiatan pameran	26
Gambar 11. Tim Partisipasi dalam kegiatan seminar..	26
Gambar 12. Open house wisata petik jeruk	27
Gambar 13. Pemagangan petugas.	27
Gambar 14. Tim Balitjestro dengan petugas dan petani di 5 kawasan dukungan dan pengembangan hortikultura.....	30
Gambar 15. Diagram Realisasi Keuangan Tahun 2013.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.....	43
Lampiran 2. Rencana Strategik Tahun 2010 – 2014	44
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan, Tahun 2013.....	47
Lampiran 4. Penetapan Kinerja Tahunan 2013.....	48
Lampiran 5. Pengukuran Kinerja Tahun 2013.....	50

I. PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), yang sebelumnya bernama Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, berdiri pada tanggal 1 Maret 2006 dengan landasan hukum Peraturan Menteri Pertanian No. 30/Permentan/OT.140/3/2013. Balitjestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Dalam menunjang kinerja penelitian, Balitjestro didukung oleh 8 kebun-kebun percobaan yang tersebar di 3 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu KP. Punten, KP. Banaran, KP. Kliran (Kota Batu), KP. Pandean, KP. Kraton, KP. Cukurgondang (Kab. Pasuruan) dan KP. Banjarsari (Kab. Probolinggo). Pada tahun 2013 sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 32/permentan/OT.140/3/2013 Tanggal 11 Maret 2013, pengelolaan dan manajemen 3 kebun percobaan (KP. Pandean, KP. Kraton, KP. Cukurgondang) dipindahkan ke Balitbu Tropika.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman jeruk dan buah subtropika;
6. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman jeruk dan buah subtropika;
7. Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;

8. Penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitjestro

C. Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balitjestro, Kepala Balai dibantu oleh 2 (dua) unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha, dan Seksi Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian. Mulai tahun 2012 didukung oleh 3 (tiga) Kelompok Peneliti (Kelti) yang terdiri dari Kelti Pemuliaan, Plasmanutfah dan Perbenihan, Kelti Ekofisiologi, serta Kelti Entomologi dan Fitopatologi. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumahtanggaan. Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Jasa Penelitian mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan bahan usulan rencana dan program penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika, serta koordinasi masalah laboratorium dan kebun, melaksanakan seleksi, evaluasi dan promosi teknologi hasil serta membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses komersialisasi teknologi pertanian. Sedangkan Kelompok Peneliti bertanggung-jawab dalam pengembangan profesionalisme dan pembinaan etika penelitian dan pengembangan. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

Balitjestro juga memberikan perhatian yang serius dalam penguatan komposisi bidang kepakaran sebagai kekuatan utama penelitian yang berbasis lintas disiplin. Untuk meningkatkan fungsi pembinaan, peneliti di Balitjestro terbagi dalam tiga kelompok peneliti (kelti) yaitu (1) Kelti Pemuliaan, Plasmanutfah dan Perbenihan terdiri dari 11 orang peneliti (2). Kelti Ekofisiologi terdiri dari 10 orang peneliti, serta (2) Kelti Entomologi dan Fitopatologi yang terdiri dari 8 orang peneliti.

D. Sumber Daya Manusia

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki tenaga peneliti, teknisi, administrasi dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 98 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balitjestro melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional yang berdasarkan atas bidang keahlian masing-masing yaitu dalam jabatan fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa dan Arsiparis. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi, golongan, tingkat pendidikan dan bidang penelitian disajikan pada tabel 1-3.

Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2013.

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Peneliti (dan calon Peneliti)	8	21	-	-	29
2.	Teknisi	-	14	23	-	39
3.	Administrasi	-	12	7	1	20
4.	Pekarya	-	-	3	3	6
5.	Sopir	-	-	1	1	1
6.	Satpam / Penjaga	-	-	1	2	3
Jumlah		8	47	35	6	98

Sedangkan berdasarkan pendidikannya, peneliti dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang, peneliti dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 14 orang dan peneliti dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 11 orang. Meskipun komposisi peneliti antar kelti cukup seimbang, namun untuk meningkatkan perolehan output utama penciptaan varietas unggul baru, maka SDM peneliti di bidang pemuliaan masih perlu ditambah untuk tahun-tahun ke depan (tabel 2).

Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2013.

No	Tingkat Pendidikan	Bidang Penelitian/Kelti			Jumlah
		Pemuliaan, plasma nutfah dan perbenihan	Ekofisiologi	Hama Penyakit	
1	S3	3	0	1	4
2	S2	3	5	6	14
3	S1	5	5	1	11
Jumlah		11	10	8	29

Tabel 3. Keragaan Tenaga Fungsional Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2013

No	Jenjang	Jumlah (orang)
1	Peneliti Utama	4
2	Peneliti Madya	4
3	Peneliti Muda	6
4	Peneliti Pertama	9
5	Teknisi Litkayasa	19
6	Pranata Komputer	0
7	Arsiparis	1
Jumlah Tenaga Fungsional		33

Peningkatan SDM yang juga perlu mendapat perhatian adalah tenaga fungsional litkayasa dan pranata komputer. Pada tahun 2013, ada 3 orang yang memasuki masa purna bakti yaitu 2 orang pejabat fungsional litkayasa dan 1 orang pranata komputer. Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional lebih profesional serta mengisi jabatan-jabatan fungsional baru perlu adanya pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

E. Fasilitas

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dengan ruang lingkup pengujian CVT dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup Balitjestro disajikan pada Tabel 4-5.

Tabel 4. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m ²)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. Servis	1986	96
6	Lab. SE	2010	168

Tabel 5. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2013

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	KP. Tlekung	12,66	Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, peach dan plum, apokat, dan aneka warna tanaman subtropik serta visitor plot jeruk
2	KP. Punten	2,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Penyediaan bibit jeruk bebas penyakit
3	KP. Kliran	0.60	Tanaman koleksi plasmanutfah strobery
4	KP. Banaran	1.22	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman koleksi plasmanutfah apel - Penyediaan PIT, BF & BPMT Apel - Penyediaan benih apel
5	KP. Kraton*	7,68	Tanaman produksi mangga Arumanis, Gading, Golek, Manalagi, Malgova, Endok, Gondo White, Cengkir, Gedong, Kopyor, dan Saigon
6	KP. Cukur-	13,03	Tanaman koleksi plasmanutfah mangga asal Jatim, Jabar, Jateng,

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
	gondang*		dan luar negeri, tanaman koleksi varietas unggul & harapan, tanaman aneka warna & koleksi pisang
7	KP. Pandean*	0,34	Tanaman produksi mangga varietas Gadung & Arumanis
8	KP. Banjarsari	4,06	Tanaman koleksi plasmanutfah anggur
	Jumlah	42,29	

*Tahun 2014 sesuai SK PermentanNo. 32/permentan/OT.140/3/2013 Tanggal 11 Maret 2013, pengelolaan dan manajemen kebun dipindahkan ke Balitbu Tropika

Untuk mewujudkan fungsi dan peran kebun percobaan, maka pada tahun 2013 khususnya Kebun Percobaan Tlekung mendapat alokasi dana *On Top* Badan Litbang Pertanian digunakan untuk perbaikan berbagai fasilitas kebun. Perbaikan yang diperlukan termasuk renovasi pagar dan sarana yang menunjang peningkatan kinerja dan produksi kebun. Untuk dapat meningkatkan kinerja Kebun Percobaan ke depan, masih banyak sarana prasarana yang harus diadakan dan perlu diperbaiki, agar potensi tersebut dapat menjadi akses bagi peningkatan kinerja.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Peran penelitian hortikultura dalam pembangunan pertanian semakin penting khususnya penelitian jeruk dan buah subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian serta Puslitbang Hortikultura. Peran strategis tersebut diimplementasikan melalui pemanfaatan inovasi teknologi dan kelembagaan berbasis sumber daya lokal dalam rangka peningkatan ketahanan pangan, produktivitas dan produksi, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani. Namun masih banyak faktor penghambat yang harus diungkap pemecahan masalahnya. Terlebih lagi ada perubahan mendasar yang mengarah pada pembangunan lingkungan strategis global. Dalam situasi demikian maka produk hortikultura dituntut harus berdaya saing tinggi di mana penguasaan teknologi inovatif menjadi faktor utama dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai tingkat penguasaan teknologi inovatif, perbaikan sumberdaya dan program penelitian menjadi pilihan utama dalam meningkatkan kinerja Balitjestro. Sebagai lembaga pemandu dan perintis inovasi teknologi, Balitjestro harus mampu membangun jejaring kerja, mengembangkan teknologi yang dihasilkan melalui program diseminasi dan komersialisasi secara berkelanjutan dalam upaya menyediakan teknologi inovatif adaptif.

Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Strategik Balitjestro tahun 2010-2014 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

Pendekatan sistem dalam penerapan perencanaan strategis pada tanaman jeruk dan hortikultura subtropik dilakukan melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis; b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani-pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah komersial serta d) Hasil penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis.

2.1 VISI

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) ditetapkan sebagai berikut:

"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika".

2.2 MISI

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada adalah :

1. Merekayasa, merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

2.3 TUJUAN

Perubahan lingkungan global menuntut penyesuaian arah kebijaksanaan dan perencanaan strategi penelitian dan pengembangan sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat Balitjestro. Oleh karena itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro berdasarkan pendekatan yang telah digariskan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan yaitu melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis, b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani/pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah ilmiah dan komersial, dan d) Penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis. Di samping itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro tetap mengacu pada Rencana Strategik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Rencana Strategik Badan Litbang Pertanian.

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi instansi unit kerja, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Balitjestro selama periode 2010 - 2014, yaitu :

1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika

3. Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem

2.4 SASARAN

Sasaran strategis kinerja Balitjestro tahun 2013 adalah :

- Tersedianya inovasi, yaitu dihasilkannya Calon Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika
- Tersedianya sumberdaya genetik, yaitu terkelolanya sejumlah aksesori sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
- Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika, yaitu dihasilkannya benih sumber jeruk dan buah subtropika, benih jeruk benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE
- Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, yaitu dihasilkannya teknologi budidaya jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan
- Terselenggaranya Diseminasi, yaitu meningkatnya penyebaran hasil hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui publikasi nasional maupun internasional
- Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika, yaitu meningkatnya jaringan kerjasama IPTEK
- Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika, yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura

2.5 SASARAN STRATEGIS

Untuk dapat menghasilkan dan mengembangkan inovasi jeruk dan buah subtropika serta mewujudkan industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal, maka sasaran strategis Balitjestro adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya inovasi Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika
2. Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
3. Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika serta benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan

5. Terselenggaranya diseminasi inovasi jeruk dan buah subtropika
6. Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika

2.6 TARGET UTAMA BALITJESTRO

1. Perakitan varietas unggul jeruk seedles
2. Produksi dan distribusi benih sumber jeruk bebas penyakit
3. Perbanyak benih batang atas dan batang bawah jeruk melalui SE

2.7 ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung peran Litbang dalam pembangunan sistem usaha agribisnis jeruk dan buah subtropika, Balitjestro telah menetapkan 5 kebijakan yang harus ditempuh selama kurun waktu 5 tahun ke depan. Kelima kebijakan Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik tersebut adalah:

- Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar
- Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri
- Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika
- Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro
- Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Balitjestro

2.8 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 6. Penetapan Kinerja Tahunan yang ditetapkan pada tanggal 11 Januari 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura
6. Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama TA 2010-2014 seperti disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2010-2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2010	2011	2012	2013	2014
Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	1	2	2	2	2
Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	110	120	120	120	135
Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	BF & BPMT jeruk, dan benih sumber buah subtropika	2.335	3.035	4.000	5.200	6.700
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyak SE	embrio dan plantlet	100.000	500.000	500.000	300.000	300.000
Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	1	3	3	3	3
Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	seminar pameran	1	1	1	1	1
Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura	Jumlah kerjasama penelitian	kerjasama	1	1	1	1	1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	5	5	5	5	5

Indikator kinerja beserta targetnya tersebut akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan di Balitjestro. Keterkaitan antara tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan sasaran yang tertuang dalam Renstra Balitjestro tahun 2010-2014 disusun dalam form Rencana Strategik (RS) disajikan pada lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013 telah disusun dan ditandatangani pada tahun 2012 (lampiran 3). Selanjutnya pada bulan Pebruari 2013 ditetapkan Penetapan Kinerja (PK) tanpa ada perubahan dari RKT yang telah disusun (lampiran 4). PK merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan di Balitjestro dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai evaluasi terhadap penetapan kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara capaian yang diperoleh dengan target yang ditetapkan mengikuti format yang telah ditetapkan.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Indikator keberhasilan kinerja Balitjestro berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 127.8% (sangat berhasil).

Monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan untuk mengawal dalam pencapaian keberhasilan sasaran. Keberhasilan pencapaian tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan melalui laporan bulanan kegiatan penelitian ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi dalam bentuk matrik rencana aksi. dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1) Produksi dan pendistribusian benih sumber bebas penyakit kepada stake holder dan bertambahnya kelembagaan perbenihan menjadi 23 provinsi yang pada tahun 2012 sebanyak 19 provinsi, (2) Kerjasama yang terjalin pada tahun 2013, kepercayaan pemerintah daerah Diperta Lebong, Bengkulu cukup besar dalam Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk RGL dan Pengawalan teknologi di PTPN IX dipercayakan pada peneliti dan teknisi Balitjestro, dan (3) Menjadi salah satu dari 3 instansi dibawah Kementerian Pertanian untuk mendapat penghargaan Citra Layanan Prima yang telah diuji lapang oleh tim penilai dari Kementerian PAN.

Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2013 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana. Namun ada beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target.

3.1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Berdasarkan RPJM 2010-2014, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai 7 (tujuh) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Target dan capaian untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2013

Sasaran	Indikator Kinerja				Indikator Keberhasilan
	Uraian	Target	Capaian	%	
1. Tersedianya inovasi	Jumlah VUB	2 VUB	2 VUB*	80*	Berhasil
2. Tersedianya sumberdaya genetik	Jumlah sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terkarakterisasi	120 aksesi	142 aksesi	118	Sangat Berhasil
3. Tersedianya benih sumber	Jumlah Benih Sumber	5.200 BF dan BPMT jeruk, benih sumber buah subtropika	7.233 BF & BPMT jeruk dan buah subtropika	139	Sangat Berhasil
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakkan SE	300.000 planlet	30.000 planlet	10	Kurang Berhasil
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi	6 teknologi	150	Sangat Berhasil
5. Terselenggaranya diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 3 pameran 1 field day	5 seminar 5 pameran 1 open house wisata petik jeruk	250 167 100	Sangat Berhasil Sangat Berhasil Sangat Berhasil
6. Terwujudnya kerjasama bidang penelitian	Jumlah Kerjasama Penelitian	1 kerjasama	2 kerjasama	200	Sangat Berhasil
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi	Jumlah Koordinasi & Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi	5 lokasi	100	Sangat Berhasil
				Rata-rata	127.8%

3.2. Penjelasan memadai atas pencapaian kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitjestro tahun 2013 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2013 Balitjestro dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran I	Tersedianya inovasi, yaitu dihasilkannya Varietas Unggul Baru komoditas jeruk dan buah subtropika
------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika, adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah VUB	2 VUB	2 VUB	80*

Indikator kinerja sasaran I adalah jumlah VUB, yang pada tahun 2013 ini menargetkan 2 VUB, yaitu jeruk keprok SoE dan jeruk pameló dengan sifat seedless, daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik. Hasil evaluasi sampai akhir tahun 2013 menyimpulkan bahwa meskipun kedua VUB telah memiliki karakter unggul karakter unggul sifat seedless, daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik (**Gambar 1**), tetapi karakter yang dimiliki oleh kedua VUB tersebut belum stabil, sehingga masih diperlukan evaluasi lanjutan. Dengan demikian realisasi dari capaian target sasaran I kegiatan ini baru mencapai 80 %, atau belum tercapai sepenuhnya. Sebagai tindak lanjut dari permasalahan ini, Puslitbanghorti telah menyelenggarakan diskusi mengenai Refocusing Kegiatan Penelitian Perakitan Varietas Jeruk di Bogor, 16-17 Desember 2013. Hasil diskusi menyarankan tindak lanjut dan langkah efektif agar capaian target dapat segera terealisasi, yaitu: dalam program pemuliaan seedless perlu difokuskan pada upaya memastikan mekanisme seedlessness pada kasus pemuliaan jeruk, dengan tujuan agar segera mendapatkan *solid mutant* yang stabil. Seedlessness disebabkan oleh beberapa faktor *reproductive cycle* yang kegagalannya mengakibatkan seedlessness: 1) parthenocarpic alami; male/female sterility; 2) self-incompatibility; 3) anther dari bunga yang sarna tidak dapat menyerbuki kepala putik, sedangkan dari pohon yang lain dapat menyerbuki putik; 4) aborsi embryosach; 5) induced mutation yang mengakibatkan pollen tidak viable; 6) aplikasi zpt; auksin GA3; 7) poliploid; triploid; endosperm, embryo rescue tanaman seedless, fusi/persilangan diploid dan tetraploid. Sebagai contoh diilustrasikan kasus di Mesir, dimana mutasi diinduksi dengan oryzalin 30-50 uM 2-3 hari repeat 5 kali pada tunas

muda (embryogenic). Dengan asumsi meristem terdiri dari sekitar 200 sel, (100 urn), maka diharapkan mampu menghasilkan 200 tanaman, 'one cell one plant'.



Gambar 1. Penampilan CVUB buah Keprok SoE dan Pameló Seedless

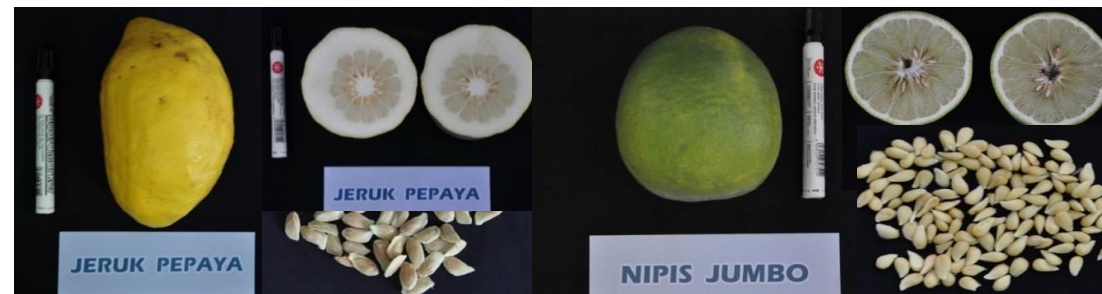
Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah VUB	150	80*

Sasaran II	Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yaitu terkelolanya sejumlah aksesori sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
-------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi. Pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	120 aksesori	142 aksesori	118

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2 dengan indikator Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi yang telah ditargetkan pada tahun 2013 secara umum telah mencapai realisasi 118% (**Sangat Berhasil**). Hal ini dikarenakan Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi sebanyak 112 aksesori PN jeruk (Pamelo, Manis, Keprok, Siam, Batang bawah dan Biofarmaka) dan terkarakterisasi sebanyak 20 aksesori jeruk (Keprok, Manis, Siam dan Biofarmaka) dan 10 aksesori buah subtropika melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 120 aksesori.



Gambar 2. Keragaan hasil explorasi jeruk 2013



Gambar 3. Keragaan hasil evaluasi PN Jeruk JRM 2012

Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	106,3	118

Sasaran III	Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika yaitu dihasilkannya benih sumber jeruk dan buah subtropika, benih jeruk benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah benih sumber. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Sumber	5.200 BF dan BPMT jeruk, benih sumber buah subtropika	7.233 BF & BPMT jeruk	139
Jumlah benih batang atas jeruk kel dan batang bawah hasil perbanyak SE	300.000 planlet	30.000 planlet	10

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3 dengan indikator jumlah benih sumber yang telah ditargetkan pada tahun 2013 telah mencapai realisasi 139% (sangat berhasil) melebihi dari target yang ditetapkan, dengan menghasilkan 7.233 benih sumber jeruk dan buah subtropika dengan rincian kelas benih Blok Fondasi sebanyak 401 pohon dan kelas benih Blok Penggandaan Mata Tempel sebanyak 6.732 pohon dan telah didistribusikan kepada pemesan instansi pemerintah maupun swasta. Namun, untuk kegiatan penyediaan benih sumber jeruk batang atas dan batang bawah hasil perbanyak SE adalah 10% (kurang berhasil). Hal ini diakibatkan karena mengalami *hyperhydricity* sehingga terjadi kematian embrio masal pada proses maturasi yang dilakukan di media cair, sehingga dihasilkan 30.000 planlet dan embrio lebih rendah dari target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja sebesar 300.000 planlet.



Gambar 4. Produksi BF dan BPMT Jeruk di KP Punten 2013



Gambar 5. Proses pengepakan BF dan BPMT untuk didistribusikan

Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Benih Sumber	171	139
Jumlah benih batang atas jeruk kel dan batang bawah hasil perbanyak SE	67	10

Sasaran IV	Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, yaitu dihasilkan teknologi budidaya jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan
-------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi	6 teknologi	150

Indikator kinerja sasaran 4 yang ditargetkan pada tahun 2013 adalah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan. Dari jumlah 4 teknologi yang ditargetkan, telah dapat direalisasi 6 teknologi atau capaian kinerjanya telah mencapai 150% (cukup berhasil). Capaian kinerja ini berasal dari komponen teknologi terdiri dari: **1)** Teknologi meningkatkan rasa manis buah jeruk keprok, dengan keunggulan rasa buah manis konsisten, **2)** Teknologi menguningkan kulit buah jeruk keprok, dengan keunggulan buah berwarna kuning kehijauan menjadi kuning merata, **3)** Teknologi memuluskan kulit buah jeruk keprok dari serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) penyebab burik kusam, mempunyai keunggulan efektif meminimumkan insiden OPT penyebab burik kusam, sehingga mutu buah meningkat menjadi 95% mulus, **4)** Teknologi pemacuan pembungaan dan pembuahan lengkung, mempunyai keunggulan efektif menginduksi pembungaan tanaman lengkung varietas Itoh yang sulit berbunga di dataran rendah-medium; **5)** Teknologi produksi benih stroberi melalui kultur meristem, mempunyai keunggulan mampu menghasilkan bibit secara cepat dalam waktu 1 siklus ± 8 bulan dengan jumlah ≥50.000 bibit umur 2 minggu, **6)** Teknologi protein rekombinan untuk memproduksi protein bakteri penyebab penyakit huanglongbing (HLB=CVPD), sebagai materi imunogen dalam pembuatan antiserum poliklonal. Keunggulan teknik ini adalah mampu menghasilkan protein bakteri *Candidatus liberibacter asiaticus* (CLas) sebagai imunogen dengan kemurnian tinggi dalam kondisi laboratorium yang tidak memerlukan peralatan canggih. Keunggulan teknis ini

bermanfaat untuk menyediakan antigen dalam jumlah yang cukup dan waktu relative singkat untuk menghasilkan poliklonal antibody HLB.



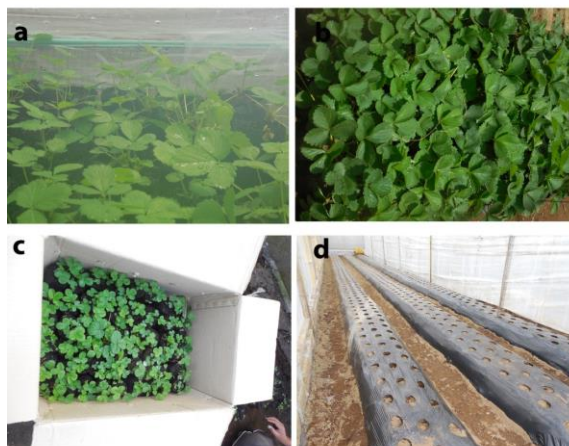
Gambar 6. Pengaruh ethrel dalam perubahan warna jeruk kuning kehijauan menjadi kuning merata



Gambar 7. Perbaikan Teknologi dengan pengendalian burik kusam



Gambar 8. Bunga lengkung mekar setelah perlakuan menggunakan KClO3 dan KMnO4)



Gambar 9. Aklimatiasi tanaman stroberi hasil perbanyakan melalui kultur meristem

Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	75	150

Sasaran V	Terselenggaranya Diseminasi yaitu meningkatnya penyebaran hasil hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui publikasi nasional maupun internasional
------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura yang terdiri dari seminar, pameran dan open house. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar	5 seminar	250
	3 pameran	5 pameran	167
	1 field day (open house)	1 open house wisata petik jeruk	100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 5 indikator kinerja yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura yang terdiri dari seminar, pameran dan field day (open house) pada tahun 2013 secara umum telah mencapai realisasi rata-rata 172% (sangat berhasil). Hal ini dilihat dari partisipasi di 5 seminar, berperan aktif dalam mengikuti 5 kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh Pemda maupun Kementan dan pelaksanaan open house yang dikemas dalam kegiatan wisata petik jeruk untuk umum yang dilaksanakan di visitor plot Balitjestro pada bulan Juni 2013.



Gambar 10. Partisipasi dalam kegiatan pameran



Gambar 11. Partisipasi dalam kegiatan seminar



Gambar 12. Open house wisata petik jeruk



Gambar 13. Pemagangan petugas

Indikator Kinerja		Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura :	Seminar	100	250
	Pameran	33,3	167
	field day (open house)	Tidak ditargetkan	100
	buku panduan teknis	100	Tidak ditargetkan

Sasaran VI

Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultur yaitu meningkatnya jaringan kerjasama IPTEK

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Kerjasama Penelitian. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kerjasama Penelitian	1 kerjasama	2 kerjasama	200

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 6 dengan indikator kinerja Jumlah Kerjasama Penelitian yang telah ditargetkan pada tahun 2013 telah mencapai realisasi 200% (sangat berhasil). Hal ini dikarenakan jumlah kerjasama Balitjestro melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dari 2 kerjasama. Perolehan kerjasama tersebut dari kegiatan Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk RGL di wilayah Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu melalui dukungan inovasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan dari Balitjestro serta kerjasama dengan PTPN IX dalam penyusunan pedoman teknis budidaya dan pengawalan investasi tanaman jeruk dan apel.

Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Kerjasama Penelitian	166	200

Sasaran VII	Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi	5 lokasi	100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 7 dengan indikator kinerja Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura yang telah ditargetkan pada tahun 2013 telah mencapai realisasi 100% (sangat berhasil). Balitjestro telah melakukan pengawalan atau pemberian dukungan inovasi teknologi jeruk melalui demo, temu lapang, dan penyediaan nara sumber serta sosialisasi inovasi teknologi pengelolaan kebun jeruk sehat langsung di lahan petani di kawasan agribisnis jeruk yaitu Jatim, Sumbar, Bengkulu, NTT dan Kaltim (Nunukan sekarang Kaltara) memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap perbaikan pengelolaan kebun jeruk milik petani dan sekaligus meningkatkan minat petani untuk menerapkan inovasi teknologi jeruk sesuai rekomendasi. Lokasi yang mendapat kawalan menunjukkan keragaan kebun jeruk yang bersih dan lebih sehat dan kemauan petani untuk menerapkan beberapa komponen inovasi teknologi seperti pemangkasan, sanitasi kebun dan penyaputan batang.



Gambar 14. Tim Balitjestro dengan petugas dan petani di 5 kawasan dukungan dan pengembangan hortikultura

Indikator Kinerja	Realisasi 2012 (%)	Realisasi 2013 (%)
Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	100	100

3.3. Outcome Tahun 2013

Berdasarkan capaian kinerja kegiatan yang telah dihasilkan, ada beberapa capaian yang dapat diperkirakan sebagai outcome, antara lain penyediaan benih sumber dan kerjasama:

a. Produksi dan Distribusi Benih Sumber

Ketersediaan benih sumber bebas penyakit yang dihasilkan diupayakan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) sehingga dapat mendistribusikan benih sumber hortikultura secara tepat jenis, tepat waktu, tepat harga, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat tempat, juga dilakukan pelaksanaan asistensi pengelolaan BF dan BPMT mengimplementasikan koordinasi dan pembinaan dalam system perbenihan jeruk bebas penyakit dengan menambah kapasitas ketersediaan mata dari BPMT yang telah distribusikan dan memudahkan pengawasan peredaran benih. Selain itu juga dilakukan upaya-upaya transparansi keuangan dalam rangka memenuhi prinsip *accountable* dengan cara melakukan penyeteroran PNPB secara tepat waktu sesuai aturan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2013, varietas jeruk yang telah dilepas tahun-tahun sebelumnya telah disebarluaskan dan didistribusikan kepada pemesan diantaranya, Dinas Pertanian, Direktorat Perbenihan, swasta serta gapoktan di sentra-sentra jeruk Indonesia yang sebelumnya kelembagaan perbenihan baik pemerintah maupun swasta diberbagai propinsi sentra pengembangan jeruk, dari 19 propinsi di tahun 2012 menjadi 23 propinsi di tahun 2013. Produksi benih sumber kelas benih BF dan BPMT pada tahun 2013 sebanyak 7.233 pohon dan telah terdistribusi sebanyak 8.645 pohon. Dapat dilihat diistribusi lebih banyak dari produksi dikarenakan memenuhi pemesanan pada akhir tahun 2012.

Tabel 9. Data Produksi Benih Sumber 2013

VARIETAS	BULAN																								TOTAL		
	JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGS		SEP		OKT		NOP		DES				
	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT	BF	BPMT			
KEPROK																											
Borneo Prima		185																				10			195		
Brastepu				15																		84			99		
Kacang Solok				15	5	250																			270		
Trigas		670											25									15			710		
RGL		850																				25			875		
Pulung				15																					15		
Gayo																						650			650		
Batu 55		600		25	4																				629		
Tawangmangu				15																		84			99		
Madura	10				44	275				80											75	86		570			
Garut-I				15																					15		
SoE	50			25																					75		
Siompu	20																								20		
Selayar	10																								10		
Tejakula	10				4																				14		
																									0		
PAMELO																									0		
Magetan										40															40		
Raja										40															40		
Nambangan										40															40		
																									0		
NIPIS																									0		
Nipis Borneo				25																					25		
																									0		
SIAM																									0		
Gunung Omeh				1015	5	250																			1270		
Kintamani				15																					15		
Pontianak		420			4	509							125								95	65		1218			
Madu				75																					75		
Banjar						249																15			264		
																									0		
JUMLAH	100	2725	0	1255	66	1533	0	0	0	200	0	0	0	150	0	0	0	0	0	0	0	0	235	969	0	0	7233

Tabel 10. Data Distribusi Benih Sumber 2013

No	Data Lengkap Pelanggan	Pesanan				Distribusi	
		Tanggal	Varietas	Jumlah		Tanggal	Jumlah
				BF	BPMT		
1.	Eko, Banyuwangi	10-Apr-12	K. Terigas		50	15-Jan-13	50
2.	BPTP Bali	19-Jan-12	P. Srinoyoya		250	15-Jan-13	250
3.	Darwis, Sipayung, Medan	5-Jan-12	Siam Madu		500	15-Jan-13	500
4.	BBI Telaga Kodok	5-Feb-12	Siam Pontianak	5		14-Feb-13	5
			K. Madura	5			5
			K. Selayar	5			5
			Siam Pontianak		50		50
			K. Madura		50		50
			K. Selayar		50		50
5.	Penangkar Minturun Indah Padang	16-Apr-12	Siam Gunung Omeh		400	20-Feb-13	400
6	Tengku H. Haris, Lima Puluh Kota	14-Mar-12	Siam Gunung Omeh		450	20-Feb-13	450
7	CV Tani Mulya, Riau	22-Mar-12	Siam Gunung Omeh		200	20-Feb-13	200
8	BBI Hortikultura, Wirmarker	22-Mar-12	Siam Pontianak		250	20-Feb-12	250
9	Gapoktan Bango Lestari BWI	30-May-12	Siam Pontianak		35	25-Feb-12	35
10	UD Tunas Baru, Malang	26-Jun-12	K. Batu 55		500	7-Mar-13	500
			K. Madura		25		25
			K. Tejakula		25		25
			Siam Banjar		50		50
11	Riza Horti, Aceh Tengah	17-Jan-13	K. Gayo		180	13-Mar-13	180
12	Ketua Penangkar Pasi Jaya	29-Aug-12	K. Trigas		500	21-Mar-13	500
13	Penangkar Akbar Tani	30-Jul-12	K. Gayo		120	16-May-13	120
14	CV. Adelwis - Kupang	11-Feb-12	K. SoE		1200	29-Jul-13	1200
15	UPTD TPH PROV NTT	17-Jan-13	K. SoE	50		29-Jul-13	50
			K. SoE		500		500
16	Penangkar Gerga Bengkulu	3-Jan-13	K. RGL		85	31-Jul-13	85
17	Diperta Magetan	17-Jan-13	K. Batu 55		600	10-Sep-13	600
18	Riza Horti, Aceh Tengah	17-Jan-13	K. Batu 55		20	28-Sep-13	20

No	Data Lengkap Pelanggan	Pesanan				Distribusi	
		Tanggal	Varietas	Jumlah		Tanggal	Jumlah
				BF	BPMT		
			K. Tawangmangu		15		15
			K. Garut		15		15
			K. Pulung		15		15
			K. Brastepu		15		15
			K. Kacang		15		15
			K. SoE		20		20
			Siam Madu		75		75
			Siam Gunung Omeh		15		15
			Siam Kintamani		15		15
19	Direktur CV Triyasa Utama	17-Jan-13	K. Terigas		50	9-Des-13	50
			Siam Pontianak		50		50
20	Unggul Mutu, Banyuwangi	17-Jan-13	Siam Pontianak		200	9-Des-13	200
21	UPT. BBTPH Gantung Manggis Banjar Baru	14-Mar-13	Siam Banjar	25		10-Des-13	25
22	UD Mekar Sari Blitar	01-Mar-13	Siam Pontianak		200	10-Des-13	200
			Siam Banjar		115		115
23	Penangkar Minturun Indah, Sumbar	14-Apr-12	Siam Gunung Omeh		450	11-Des-13	450
24	Bpk. Tengku Yanis Sumbar.	14-Mar-12	Siam Gunung Omeh		400	11-Des-13	400
25	Diperta Papua ,Jayapura	21-Jan-13	Siam Pontianak		75	13-Dec-13	75
			K. Madura		75		75
26	Upt Pasuruan	22-Apr-13	P. Nambangan		40	18-Des-13	40
			P. Magetan		40		40
			P. Raja		40		40
			K. Madura		80		80
26	BPTP Kalbar	18-Jan-13	K. Terigas		170	20-Des-13	170
			K. Borneo Prima		85		85
			Siam Pontianak		170		170
			Nipis Borneo		25		25
JUMLAH TOTAL				90	8555		8645

b. Kerjasama

Sebagai salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan diseminasi inovasi hortikultura adalah ketertarikan pemerintah daerah, BUMN maupun swasta akan VUB/teknologi/produk yang ditampilkan sehingga terjalin kerjasama. Adapun mitra yang menjalin kerja sama dengan Balitjestro pada tahun 2013 adalah Kerja Sama dengan Diperta Lebong, Bengkulu dalam kegiatan **"Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk RGL di wilayah kabupaten Lebong provinsi Bengkulu melalui dukungan inovasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan dari Balitjestro"** dan dengan PTPN IX dalam **"Penyusunan pedoman teknis budidaya dan pengawalan investasi tanaman jeruk dan apel"**. Sampai dengan tahun 2013 ini masih terlaksana kegiatan kawalan teknologi di lokasi PTPN VIII dan XII oleh peneliti yang dilakukan sesuai dengan naskah perjanjian kerjasama pada tahun sebelumnya.

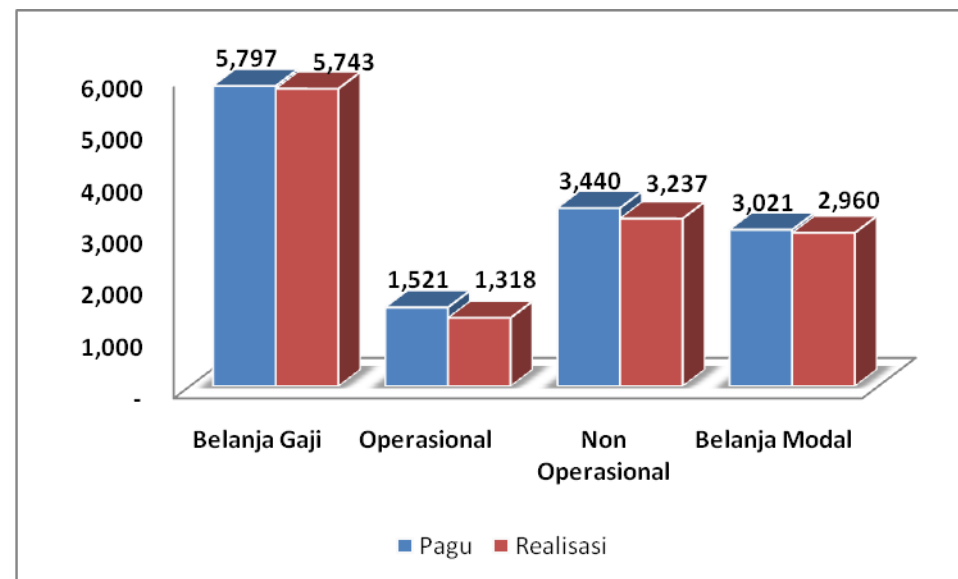
3.4. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan non belanja pegawai, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2013, Balitjestro mengelola anggaran sebesar Rp 14.165.018.000,- dengan adanya efisiensi (subsidi BBM) direvisi menjadi Rp. 13.551.991.000,- dan pada tanggal 24 Desember 2013 dikarenakan pagu minus pada belanja pegawai menjadi direvisi Rp. 13.779.499.000,- dengan rincian berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 10. Pada tahun 2013 khususnya Kebun Percobaan Tlekung mendapat alokasi dana *On Top* Badan Litbang Pertanian sebesar Rp. 369.675.000,- untuk kegiatan Revitalisasi Kebun Percobaan lingkup Balitjestro (KP. Tlekung) dalam rangka menuju peningkatan high profil kebun percobaan lingkup Badan Litbang Pertanian.

Tabel 11. Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2010,2011, 2012 dan 2013

No.	Jenis Pengeluaran	2010			2011			2012			2013		
		Pagu (Rp)	Realisasi Rp.	%	Pagu (Rp)	Realisasi Rp.	Rp	Pagu Rp	Realisasi Rp	%	Pagu Rp	Realisasi Rp	%
1	Belanja Pegawai	4.101.794	3.968.357	96,74	4.333.406	4.487.658	103,56	5.101.641	5,018,640	98.4	5.797.900	5.743.133	99,1
2	Belanja Barang	2.793.275	2.592.449	92,79	3.205.581	2.900.845	90,49	4.401.810	3,939,409	89.5	4.960.601	4.588.766	92,5
3	Belanja Modal	2.663.640	2.461.624	92,41	292.660	249.229	85,16	688.101	662,440	96.3	3.020.998	2.926.582	96,9
JUMLAH		14.757.898	14.437.693	97,83	7.831.647	7.637.642	97,52	10.191.552	9,620,489	94.40	13.779.499	13.258.481	96,2

Memperhatikan komposisi serapan belanja sampai dengan Desember 2013 memperlihatkan bahwa **Belanja pegawai** menempati serapan pagu yang paling tinggi. Sampai dengan akhir Desember mengalami kekurangan pada belanja pegawai sebesar Rp. 235.000.000 dan mengajukan tambahan ke Badan Litbang Pertanian. **Belanja modal** serapan dananya mencapai 96,9% dan untuk fisik sudah mencapai 100% terdapat efisiensi pada selisih HPS dengan realisasi. Untuk **Belanja barang** serapannya paling rendah sebesar (92,5%), ini terjadi karena efisiensi dalam penggunaan belanja bahan dan belanja honor kegiatan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan kegiatan di Balitjestro terlaksana hampir sesuai dengan rencana (96,2%). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp. 13.258.481.425,- atau mencapai 96,2% dari pagu sebesar Rp 13.779.499.000,- (gambar 14)



Gambar 17. Diagram Realisasi Keuangan Tahun 2013

Tabel 12. Rincian Pagu Dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA.2013

No.	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1804	Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Hortikultura Indikator Kinerja Kegiatan	13,779,499,000	13,258,481,425	96.22
1804.002	Saranan Prasarana	197,400,000	195,986,500	99.28
1804.007	Laporan diseminasi teknologi hortikultura	668,230,000	641,090,400	95.94
1804.008	Laporan pengelolaan satker	865,818,000	836,887,665	96.66
1804.029	Plasmanutfah tanaman jeruk dan buah subtropika	245,500,000	239,083,800	97.39
1804.030	Benih inti/sumber tanaman jeruk Dan buah subtropika	308,000,000	277,116,185	89.97
1804.032	Varietas unggul baru jeruk dan buah Subtropika	204,500,000	199,155,800	97.39
1804.033	Tekn. Sistem dan usaha agribisnis Tan. Jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan	885,500,000	791,274,535	89.36
1804.037	Benih Jeruk	164,500,000	155,125,500	94.30
1804.994	Layanan Perkantoran	7,318,771,000	7,061,482,415	99.48
1804.995	Kendaraan Bermotor	41,000,000	40,700,000	99.27
1804.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	190,750,000	188,935,000	99.05
1804.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	697,829,000	685,779,775	98.27
1804.998	Gedung/Bangunan	1,894,019,000	1,848,184,050	97.58

Tabel 13. Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian Balitjestro 2013

No	Judul RPTP/RDHP	Anggaran	Keuangan			
			Target		Realisasi	
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	Perakitan Varietas Unggul Jeruk dan Buah Subtropika	204,500,000	204,500,000	100	199,155,800	97.39
2	Produksi Masal Benih Jeruk Bebas Penyakit Secara Cepat (300.000 Plantlet)	164,500,000	164,000,000	100	155,125,500	94.30
3	Teknologi Peningkatan Produksi Dan Mutu Jeruk Dan Buah Subtropika	241,500,000	241,500,000	100	234,473,415	97.09
4	Prototipe Kit Deteksi Cepat Penyakit HLB Tanaman Jeruk Dengan Tingkat Akurasi $\geq 99\%$, False Negatif $\leq 5\%$ Dan False Positif $\leq 5\%$;	164,000,000	164,000,000	100	140,390,400	85.60
5	Efektivitas Teknologi Budidaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan, Produksi Buah Jeruk Dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Zona Iklim Berbeda	204,500,000	204,500,000	100	166,594,850	81.46
6	Perbaikan Teknologi Perbenihan Jeruk Dan Buah Subtropika Untuk Menghasilkan Benih Bebas Penyakit	275,500,000	275,500,000	100	246,885,870	89.61
7	Eksplorasi, Konservasi, Karakterisasi Dan Evaluasi Plasma Nutfah Jeruk Dan Buah Subtropika (120 Akses)	245,500,000	245,500,000	100	239,083,800	97.39
8	Dukungan Teknologi Inovatif Dalam Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk Dan Buah Subtropika Di Sentra Produksi Utama	309,030,000	309,030,000	100	288,272,450	93.28
9	Produksi Dan Distribusi BF& BPMT Jeruk dan Buah Subtropika (5.200 Batang)	308,000,000	308,000,000	100	277,116,185	89.97
10	Diseminasi Inovasi Pertanian Dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk Dan Buah Subtropika	359,200,000	359,200,000	100	349,367,950	97.26
	Jumlah	2,476,230,000	2,476,230,000	100	2,296,466,220	92.74

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata capaian realisasi keuangan pada penelitian sebesar 92.74%, hal ini terdapat efisiensi pemanfaatan bahan dan upah. Persentase realisasi keuangan terendah pada penelitian Efektivitas Teknologi Budidaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan, Produksi Buah Jeruk Dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Zona Iklim Berbeda dan Prototipe Kit Deteksi Cepat Penyakit HLB Tanaman Jeruk Dengan Tingkat Akurasi $\geq 99\%$, False Negatif $\leq 5\%$ Dan False Positif $\leq 5\%$ masing-masing sebesar 81.46% dan 85.60%.

3.4.1 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2013 terdiri dari : penjualan hasil pertanian, pendapatan penjalan peralatan mesin, sewa gedung, sewa benda bergerak & tidak bergerak, penerimaan jasa pelatihan/pekerjaan, penerimaan kembali belanja pusat.

Tabel 14. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2010	REALISASI PENDAPATAN TA. 2011	REALISASI PENDAPATAN TA. 2012	REALISASI PENDAPATAN TA. 2013
	PENELITIAN DAN DISEMINASI INOVASI PERTANIAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK				
1	Pen. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.124.554	0	0	0
2	Penjualan hasil Pertanian/Perkebunan	138.661.900	221.177.500	246.968.400	146.932..500
3	Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	0	0	17.400.000	0
4	Sewa Gedung, Bangunan dan Gudang	5.130.000	13.992.000	793.400	2.550.000
5	Sewa benda bergerak	0	45.000	3.200.000	0
6	Sewa benda-benda tak bergerak	5.776.000	11.080.000	10.493.000	0
7	Penerimaan Jasa Tenaga/Pekerjaan/Jasa Informasi	5.163.000	4.276.100	2.759.000	0
8	Jasa Pelatihan dan Jasa Teknologi	0	0	0	
9	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	0	0	1.295.000	0
	JUMLAH :	158.855.454	250.570.600	290.049.400	149.482.500
	Persentase realisasi PNBP	172,6 %	259,36%	279.17%	143.88%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP selama 4 tahun terakhir yaitu tahun 2010, 2011, 2012 mengalami peningkatan masing – masing dari Rp. 158.855.454,-; Rp. 250.570.600,-; dan Rp 290.049.400,- akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp. 149.852.500,- Hal ini disebabkan mengalami penurunan pada sektor hasil penjualan hasil pertanian/perkebunan pada UPBS yang pemesanan pada akhir tahun 2013 direalisasikan atau dibayar pada awal tahun 2014, akan tetapi angka tersebut sudah melebihi target PNBP yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2013 sebesar Rp. 103.895.000,-. Realisasi pengembalian PNBP yang tercantum dalam DIPA sebesar Rp. 97.682.000,- dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan kebun percobaan dalam bentuk saprodi.

3.5. Kendala dan Pemecahan Masalah 2013

Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2013 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada kegiatan yang gagal. Namun masih permasalahan yang mengganggu pelaksanaan kegiatan adalah proses penyediaan bahan dan sarana penelitian terlambat, yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target.

Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja jumlah VUB yang ditargetkan sasaran ke I pada tahun 2013 belum tercapai. Kegiatan ini menghasilkan 2 calon varietas unggul baru yaitu jeruk keprok SoE dan jeruk pamelon dengan sifat seedless, saat ini kedua CVUB yang dihasilkan dari perakitan melalui persilangan dan mutasi tersebut masih dievaluasi dan uji adaptasi di dataran rendah. Kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu dihasilkan sebesar 10% dari target, hal ini diakibatkan karena mengalami *hyperhydricity* sehingga terjadi kematian embrio masal pada proses maturasi yang dilakukan di media cair.

Pemecahan masalah yang bisa dilakukan adalah

1. Mengusulkan fasilitas pendukung produksi SE (bahan, sreenhouse dan bioreaktor) guna meningkatkan capaian produk benih SE
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pada semua kegiatan baik pelaksanaan penelitian maupun kegiatan pendukung lainnya, sehingga diperoleh informasi tentang keberhasilan dan atau kekurangan-kekurangan kegiatan tersebut yang digunakan sebagai indikator antisipasi lebih awal.
3. Melakukan pertemuan periodik antara penjab penelitian dengan anggota timnya, untuk membahas kendala yang dihadapi tiap periode waktu.

4. Melakukan rapat periodik tiap bulan untuk membahas capaian kinerja dan membahas kendala yang terjadi. Rapat dipimpin oleh Kepala Balai dan dihadiri lengkap oleh pejabat struktural Balai, peneliti, teknisi dan tenaga administrasi keuangan, tim Pengadaan barang serta kepala kebun percobaan lingkup Balitjestro.

3.6. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang

1. Perlu dilakukan evaluasi khusus untuk menilai kinerja SE, meskipun target sudah direvisi namun kapasitas dan kualitas sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya dan ketepatan waktu penyediaan fasilitas pendukung perlu ditingkatkan.
2. Mengoptimalkan kegiatan Monitoring Evaluasi (Monev) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Balai di semua kegiatan dalam pencapaian target sasaran kinerja.
3. Melakukan terobosan dengan gelar teknologi di lokasi pengembangan kawasan jeruk dan buah sub tropika yang merupakan binaan Balitjestro sekaligus membandingkan hasil panennya dengan produk buah impor.

IV. PENUTUP

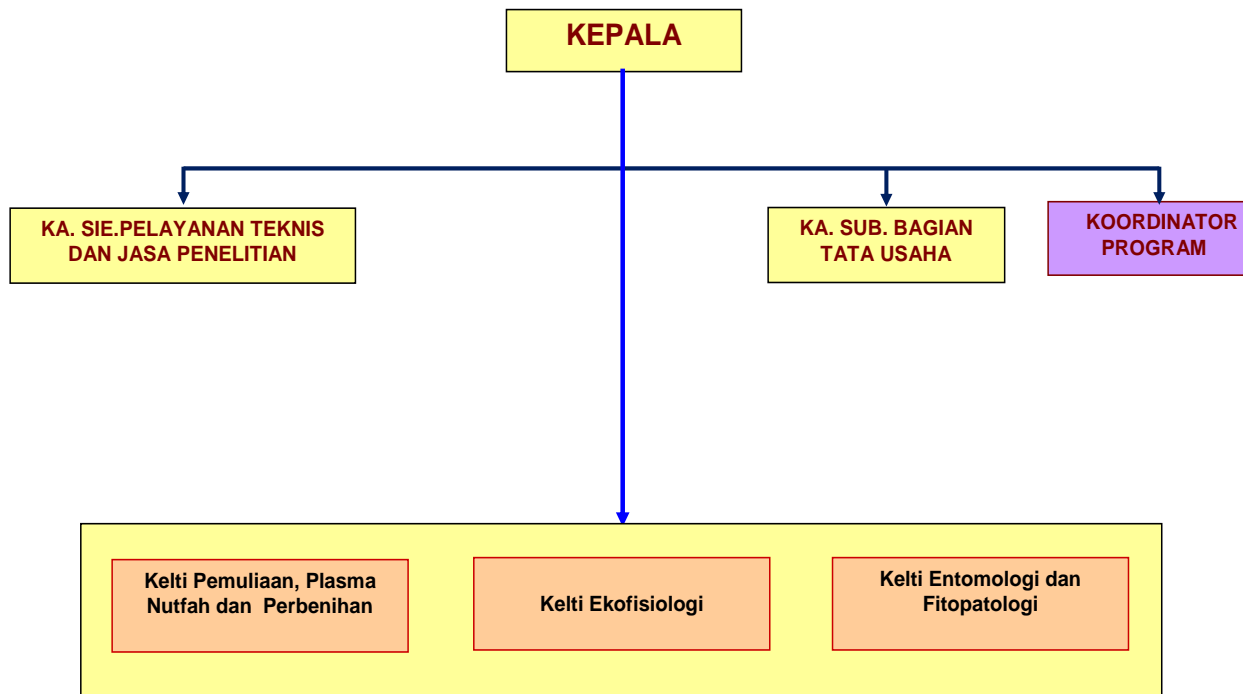
Secara umum hasil pengukuran kinerja yang telah diraih oleh Balitjestro pada tahun 2013 sangat baik dengan rata-rata pengukuran dari tujuh indikator sasaran kinerja mencapai (127.8%). Keberhasilan dari indikator sasaran sebagian besar telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan diantaranya jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi, jumlah benih sumber jeruk dan buah sub tropika, jumlah kerjasama, dukungan dan kawalan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika di kawasan pengembangan hortikura. Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2013 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1) Produksi dan pendistribusian benih sumber bebas penyakit kepada stake holder dan bertambahnya kelembagaan perbenihan menjadi 23 provinsi yang pada tada tahun 2012 sebanyak 19 provinsi (2). Kerjasama yang terjalin pada tahun 2013, kepercayaan BUMN PTPN VIII, IX dan XII, pemerintah daerah dan swasta, cukup besar dalam mengembangkan jeruk dengan menggunakan benih jeruk bebas penyakit. Pengawalan teknologi di PTPN dipercayakan pada peneliti dan teknisi Balitjestro, (3). Menjadi salah satu kandidat dari 3 Instansi dibawah Kementerian Pertanian untuk mendapat penghargaan Citra Layanan Primayang telah diuji lapang oleh tim penilai dari Kementerian PAN, 4) Mendapat sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi dari Kementerian Pertanian tahun 2013.

Namun masih terdapat kendala teknis maupun non teknis yang menghambat dalam pencapaian target sasaran. Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 10% hal ini diakibatkan karena mengalami *hyperhydricity* sehingga terjadi kematian embrio masal pada proses maturasi yang dilakukan di media cair.

Pelaksanaan kegiatan kedepan akan tetap dilakukan usaha perbaikan dalam rangka pencapaian target sasaran, dengan meningkatkan koordinasi semua komponen internal Balai dan pihak terkait serta peningkatan kualitas dan optimalisasi sumberdaya yang ada juga perbaikan fungsi manajemen.

LAMPIRAN 1



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Lampiran 2.

**RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 – 2014**

- Instansi** : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
- Visi** : Menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional pada tahun 2014 dalam menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
- Misi** : 1. Merekayasa, merakit, dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas Balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

RS

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)	Tersedianya Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika	- Jumlah VUB Jeruk - Jumlah benih jeruk hasil SE - Jumlah teknologi	1. Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar	Program Badan Litbang Pertanian : Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan Puslitbang Hortikultura : Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	
			2. Peningkatan kualitas penelitian untuk		

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
			menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri		
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Terkelolanya dan berkembangnya potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Jumlah Sumberdaya Genetik Jeruk & Buah Subtropika yang Terkonservasi	3. Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku agribisnis jeruk dan hortikultura subtropik		
3. Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem	Akselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penyebarluasan teknologi jeruk dan buah subtropika - Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika - Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura 	4. Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro		



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com



**PERNYATAAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI
ESELON I/SATUAN KERJA KEMENTERIAN LEMBAGA
/SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2013**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Dr. Yusdar Hilman, MS

NIP. 19560424 198303 1 002



Jakarta, 2 Pebruari 2013

Pihak Pertama

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc

NIP. 19600503 198603 1 001

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	2 CVUB
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	120 akses
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	5200 BF & BPMT jeruk, dan benih sumber buah subtropika 300.000 embrio dan plantlet
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 3 pameran 1 field day
6. Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura	Jumlah kerjasama penelitian	1 kerjasama
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi

Jakarta, 13 Pebruari 2012

Kepala Puslitbang Hortikultura,

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002

Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan buah Subtropika

Dr. Ir. Hardiyanto, MSc
NIP. 19600503 198603 1 001

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**

Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TINGKAT UNIT ORGANISASI
ESELON I/SATUAN KERJA KEMENTERIAN LEMBAGA
/SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr.Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002



Jakarta, 11 Januari 2013
Pihak Pertama

Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc
NIP. 19620401 198603 1 001

PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	2 VUB
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	120 aksesi
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	5200 BF & BPMT jeruk, dan buah subtropika 300.000 plantlet
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 3 pameran 1 open house (field day)
6. Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah kerjasama penelitian	1 kerjasama
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi

Jumlah Anggaran : **Rp. 14.165.018.000**



Kepala Puslitbang Hortikultura,

Dr. Yusdar Hilman, MS

NIP. 19560424 198303 1 002



Jakarta, 11 Januari 2013
Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk
Dan buah Subtropika

Dr. I. Muchdar Soedarjo, MSc

NIP. 19620401 198603 1 001

PENGUKURAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	2	2	80*
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	120	142	118
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	BF & BPMT jeruk, Benih Sumber buah subtropika	5200	7.233	139
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyak SE	plantlet	300.000	30.000	10
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	4	6	150
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	seminar	2	5	250
		pameran	3	5	167
		field day (open house)	1	1	100
6. Terlaksananya Kerjasama bidang hortikultura	Jumlah kerjasama	kerjasama	1	2	200
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	5	5	100

Jumlah Anggaran Kegiatan

: Rp. 13.779.499.000